

## Pengabdian melalui Workshop Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa

### *Service through Training Workshops on Article Writing Techniques and Publications for Students*

Rafika Sari<sup>1\*</sup>, Reny Aziatul Pebriani<sup>2</sup>

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

\*Penulis Korespondensi

<sup>1</sup>[rafikasari@uigm.ac.id](mailto:rafikasari@uigm.ac.id), <sup>2</sup>[renyaziatul@uigm.ac.id](mailto:renyaziatul@uigm.ac.id)

Riwayat Artikel: Dikirim 21 November 2024; Diterima 29 Mei 2025; Diterbitkan 31 Mei 2025

#### Abstrak

Keterampilan menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya merupakan kompetensi esensial bagi mahasiswa untuk mendukung pengembangan akademik dan profesional. Namun, banyak mahasiswa menghadapi kendala seperti minimnya pemahaman tentang struktur artikel, teknik penulisan, dan prosedur publikasi di jurnal ilmiah. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengabdian masyarakat berupa workshop teknik menulis artikel ilmiah dan publikasi yang ditujukan untuk mahasiswa. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik serta memahami proses publikasi. Metode pelaksanaan workshop meliputi penyampaian materi teori, diskusi interaktif, dan sesi praktik menulis dengan pendampingan intensif oleh narasumber berpengalaman. Materi mencakup pengenalan struktur artikel ilmiah, teknik menyusun argumen yang logis, strategi pemilihan jurnal, hingga langkah-langkah menghadapi proses review. Evaluasi hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan menulis peserta. Selain itu, workshop ini juga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai publikasi karya ilmiah di jurnal nasional maupun internasional. Artikel ini menyimpulkan bahwa workshop teknik menulis dan publikasi ilmiah dapat menjadi model pengabdian yang efektif dalam mendukung budaya menulis, mendorong produktivitas akademik, serta meningkatkan kualitas lulusan di perguruan tinggi.

**Kata kunci:** Workshop, Artikel ilmiah, Publikasi, Mahasiswa

#### Abstract

*Scientific writing and publication skills are essential competencies for university students to support their academic and professional development. However, many students face challenges such as limited understanding of article structure, writing techniques, and the publication process in scientific journals. This article aims to describe a community service initiative in the form of a workshop on scientific writing and publication, specifically designed for students. The workshop was intended to enhance students' capacity to produce scientific papers that meet academic standards and to understand the publication process. The implementation methods included theoretical lectures, interactive discussions, and practical writing sessions with intensive mentoring by experienced speakers. The materials covered the structure of scientific articles, techniques for constructing logical arguments, strategies for journal selection, and steps for responding to the peer-review process. The evaluation results showed a significant improvement in participants' understanding and writing skills. Moreover, the workshop increased students' confidence to initiate the publication of their scientific work in national and international journals. This article concludes that workshops on scientific writing and publication can serve as an effective community service model to foster a writing culture, enhance academic productivity, and improve the quality of university graduates.*

**Keywords:** Workshops, Scientific articles, Publications, Students

#### PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa, terutama mereka yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Dalam dunia akademik, artikel ilmiah tidak hanya menjadi

sarana untuk menyampaikan ide dan gagasan, tetapi juga merupakan media yang membantu mahasiswa berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional maupun internasional sering kali menjadi

tolok ukur keberhasilan akademik, baik bagi individu maupun institusi pendidikan tinggi (Gisbert & Chaparro, 2024).

Artikel ilmiah yang baik membutuhkan struktur yang jelas, termasuk pengantar dengan literatur latar belakang, metodologi terperinci, hasil, dan diskusi yang menghubungkan temuan dengan pengetahuan yang lebih luas. Penulisan yang efektif mematuhi format tertentu dan menekankan kejelasan dan presisi (Akintobi & Ridwan, 2023). Deskripsi ide, protokol, dan hasil yang akurat sangat penting untuk komunikasi yang efektif. Dengan berfokus pada komponen-komponen ini dan mengatasi masalah penulisan umum, peneliti dapat menghasilkan makalah yang terstruktur dengan baik yang mudah dipahami dan dihargai di komunitas akademik (Paliya et al., 2024).

Penulisan artikel ilmiah yang baik melibatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan oleh jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terkemuka. Ini membutuhkan kejelasan, koherensi, dan struktur yang tepat, termasuk pengantar yang jelas, metodologi, hasil, dan diskusi. Program pelatihan, seperti yang dilakukan melalui Zoom, dapat meningkatkan keterampilan siswa dan dosen, memungkinkan mereka untuk menyusun artikel yang terstruktur dengan baik (Mulyono et al., 2023). Penulisan artikel ilmiah yang baik, menekankan bahasa yang jelas dan menyoroti kebaruan hasil. Ini menyarankan menyiapkan gambar dan tabel yang menarik untuk mengkomunikasikan ide secara efektif (Soares, 2022).

Di Indonesia, urgensi penguasaan kemampuan ini semakin meningkat dengan adanya kebijakan nasional yang mendorong publikasi ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya. Beberapa di antaranya meliputi kurangnya pemahaman tentang struktur artikel ilmiah, kesulitan menyusun argumen yang koheren, serta keterbatasan pengetahuan tentang proses publikasi di jurnal. Selain itu, ketakutan akan kegagalan dalam proses review sering kali menjadi penghambat mahasiswa untuk mencoba menerbitkan karya mereka (Dhillon, 2022).

Penulisan artikel ilmiah yang baik sangat penting karena berfungsi sebagai standar emas penerbitan ilmiah, terutama dalam ilmu dasar dan teknologi. Menekankan kejelasan, struktur, dan ketepatan dalam menulis meningkatkan komunikasi temuan penelitian. Artikel yang ditulis dengan baik tidak hanya menyampaikan pentingnya penelitian tetapi juga melibatkan audiens secara efektif. Aspek utama termasuk pemformatan yang tepat, kejelasan dalam menyajikan temuan penelitian, dan memanfaatkan alat kutipan seperti Mendeley untuk meningkatkan efisiensi penulisan (Seli et al., 2023). Oleh karena itu, berfokus pada keterampilan menulis artikel sangat penting bagi peneliti yang bertujuan untuk berkontribusi secara bermakna kepada komunitas ilmiah (Hawker, 2023). Artikel ilmiah yang dibuat dengan baik berfungsi sebagai alat penting untuk transfer pengetahuan, memungkinkan profesional medis dan pembuat kebijakan untuk tetap mendapat informasi tentang perkembangan terbaru. Dengan mematuhi standar penulisan ilmiah yang tinggi, peneliti dapat menjembatani kesenjangan antara hasil penelitian yang kompleks dan implikasi praktis (mantovani et al., 2024).

Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang sistematis untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Menulis artikel ilmiah merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam dunia akademik. Menurut Belcher (1995) kemampuan menulis akademik mencakup berbagai elemen, seperti penguasaan struktur teks, penyusunan argumen yang logis, serta penggunaan gaya bahasa yang sesuai. Dalam konteks penulisan artikel ilmiah, kemampuan ini harus diiringi dengan pemahaman mendalam mengenai format yang berlaku di jurnal-jurnal ilmiah, seperti struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion). Selain itu, mahasiswa juga harus memahami etika publikasi, termasuk plagiarisme, sitasi yang benar, dan cara menyikapi proses review (Nezha 2014).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan atau workshop dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Salah satu penelitian oleh Tambaip and Rediani (2022) menyebutkan bahwa pelatihan intensif dalam menulis akademik terbukti meningkatkan kualitas tulisan peserta hingga 40%. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan mahasiswa pemahaman tentang cara memilih jurnal yang sesuai dan menyikapi umpan balik dari reviewer secara konstruktif. Alat bantuan penulisan yang efektif dapat membantu dalam revisi teks, meskipun mereka masih menghadapi masalah seperti aksesibilitas dan pertimbangan konteks. Penguasaan elemen-elemen ini sangat penting untuk menghasilkan artikel ilmiah berkualitas tinggi yang secara efektif mengkomunikasikan temuan penelitian (Boudin et al., 2023).

Artikel ilmiah yang baik harus mengisi kesenjangan pengetahuan dengan memberikan wawasan baru, data yang dapat diukur, dan hasil yang dapat diukur. Struktur dan organisasinya sangat penting, karena bahkan konten inovatif dapat menghadapi penolakan jika disajikan dengan buruk (pan et al., 2023). Penulisan artikel ilmiah yang baik melibatkan komunikasi yang jelas dan ringkas dari temuan penelitian. Keterampilan utama termasuk kutipan yang tepat, konstruksi naratif, dan kepatuhan terhadap standar publikasi (Kuswanto., 2024)

Di Indonesia, pentingnya menulis artikel ilmiah semakin ditekankan dengan adanya kebijakan publikasi di jurnal sebagai salah satu syarat kelulusan, terutama untuk program magister dan doktoral. Menurut (Kementerian Pendidikan 2022), kendala utama mahasiswa dalam memenuhi kebijakan ini adalah kurangnya pelatihan formal dan bimbingan yang terstruktur. Penelitian yang dilakukan oleh Tambaip and Rediani (2022) menemukan bahwa mahasiswa sering kali kesulitan memahami struktur artikel, memilih jurnal, dan menulis dengan standar akademik yang tinggi. Hal ini menjadi hambatan signifikan dalam proses publikasi.

Lebih jauh lagi, keterampilan menulis artikel ilmiah juga berkontribusi pada penguatan daya saing akademik. Fonna et al. (2021) menyatakan bahwa mahasiswa yang mampu menulis artikel ilmiah menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis, kemampuan analitis,

dan kepercayaan diri. Hal ini penting tidak hanya untuk pengembangan individu, tetapi juga untuk institusi pendidikan tinggi yang ingin meningkatkan reputasi akademik mereka.

Workshop atau pelatihan menulis ilmiah juga telah diimplementasikan di berbagai negara dengan hasil yang menjanjikan. Sebagai contoh, studi oleh Tambaip and Rediani (2022) menunjukkan bahwa pelatihan menulis berbasis praktik memberikan dampak signifikan pada kepercayaan diri dan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, program semacam ini memiliki peran strategis, terutama dalam membangun budaya menulis di kalangan mahasiswa (Irsal and Aziz, 2023)

Namun, beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya desain program pelatihan yang efektif. Dzni et al (2023) menyarankan bahwa pelatihan menulis harus mencakup pendekatan holistik yang tidak hanya mengajarkan teknik menulis, tetapi juga strategi pengelolaan waktu, teknik mengatasi writer's block, serta cara memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses penulisan. Hal ini sesuai dengan temuan Fonna et al (2021) yang menyebutkan bahwa pelatihan yang mengintegrasikan elemen-elemen tersebut lebih efektif dalam membangun keterampilan menulis yang berkelanjutan.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, workshop menulis artikel ilmiah dapat dilihat sebagai salah satu bentuk transfer pengetahuan yang bermanfaat tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi institusi dan masyarakat luas. Artikel ini memberikan kontribusi dengan mendokumentasikan proses, evaluasi, dan dampak dari pelaksanaan workshop tersebut, yang diharapkan dapat menjadi model pengabdian yang relevan di masa depan. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat melalui workshop teknik menulis artikel ilmiah menjadi solusi yang relevan. Workshop ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam

kepada mahasiswa tentang seluruh proses penulisan, mulai dari ide awal hingga publikasi.

Tidak hanya memberikan teori, workshop ini juga memberikan pengalaman praktis melalui simulasi menulis dan pendampingan langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sekaligus membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Data dari Science and Technology Index (SINTA) menunjukkan bahwa tingkat publikasi artikel ilmiah di Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, kontribusi mahasiswa masih tergolong rendah dibandingkan dengan dosen atau peneliti. Berdasarkan laporan Sinta 2023, hanya sekitar 15% artikel yang terindeks melibatkan mahasiswa sebagai penulis utama. Ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu diatasi melalui pelatihan dan pendampingan intensif.

Kesenjangan ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya akses terhadap sumber daya akademik, tetapi juga oleh terbatasnya pelatihan formal dalam menulis artikel ilmiah. Survei oleh (Rokhmat et al. 2022)) mengungkapkan bahwa 68% mahasiswa Indonesia merasa kurang percaya diri dalam menulis artikel ilmiah karena minimnya pemahaman tentang struktur artikel, penggunaan bahasa akademik, dan prosedur publikasi. Dalam konteks ini, workshop teknik menulis artikel ilmiah menjadi intervensi yang sangat relevan (Karomah and Rukmana 2022).

Selain itu, relevansi workshop ini juga dapat dikaitkan dengan kebutuhan institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan peringkat dan akreditasi. Berdasarkan pemeringkatan Times Higher Education (THE) dan QS World University Rankings, produktivitas penelitian dan publikasi merupakan salah satu indikator utama yang memengaruhi peringkat universitas. Dengan memberikan pelatihan kepada mahasiswa, institusi tidak hanya membantu mahasiswa memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik (Irsal and Aziz 2023).

Lebih jauh lagi, workshop ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang mendukung inovasi dan kolaborasi global. Program seperti *World Class*

*University Initiative* dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menggarisbawahi pentingnya penguatan kompetensi mahasiswa, termasuk kemampuan menulis artikel ilmiah. Melalui pelatihan yang sistematis, mahasiswa tidak hanya dapat memenuhi tuntutan akademik, tetapi juga mempersiapkan diri untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Nugroho and Mareza 2023).

Workshop ini juga memiliki dampak jangka panjang bagi mahasiswa, karena kemampuan menulis artikel ilmiah dapat meningkatkan peluang karir mereka, baik di dunia akademik maupun profesional. Studi oleh Budiwan and Suswandari (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif menulis dan mempublikasikan karya ilmiah memiliki keunggulan kompetitif dalam memasuki pasar kerja, terutama di sektor yang berbasis riset dan inovasi. Selain itu, workshop semacam ini juga sejalan dengan misi perguruan tinggi untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Melalui penguatan budaya menulis dan publikasi, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu memenuhi tuntutan akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional maupun internasional. rtikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi pelaksanaan workshop teknik menulis artikel ilmiah dan publikasi untuk mahasiswa. Secara khusus, penelitian ini ingin:

Mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, Mengevaluasi efektivitas workshop dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis mahasiswa, serta dapat memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan workshop serupa di masa depan artikel ini diharapkan dapat memiliki kontribusi penting dalam memberikan wawasan tentang bagaimana pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana yang

efektif untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang program-program serupa yang mendukung penguatan budaya menulis dan publikasi ilmiah.

## METODE

Metode pelaksanaan workshop ini dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah secara efektif dan efisien. Kegiatan ini menyoar mahasiswa tingkat akhir atau mereka yang sedang menempuh tugas akhir, dengan harapan mampu memberikan bekal teknis dan motivasi untuk menyelesaikan artikel berkualitas yang layak dipublikasikan. Dalam kegiatan PMM ini kami mengusulkan metode pelatihan yang komprehensif (Ilhamet al.,2023), Workshop ini dilaksanakan selama 1 hari, dengan durasi 6 jam, menggunakan pendekatan kombinasi yang meliputi penyampaian teori, diskusi interaktif, serta latihan langsung dalam menyusun artikel.

Pendekatan ini diharapkan dapat mengintegrasikan pemahaman konseptual dengan keterampilan praktis yang diperlukan dalam penulisan ilmiah. Tahap persiapan kegiatan dimulai dengan survei awal kepada calon peserta untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam menulis artikel ilmiah. Berdasarkan hasil survei, materi workshop disusun secara relevan dan aplikatif, mencakup panduan struktur artikel ilmiah, tips penulisan, serta contoh artikel dari berbagai bidang studi. Modul digital, slide presentasi, dan sumber daya tambahan, seperti aplikasi tata bahasa (Grammarly) dan pengelola referensi (Mendeley, Zotero), disiapkan untuk mendukung proses belajar. Fasilitator dan narasumber dipilih dari kalangan akademisi dan praktisi berpengalaman agar mampu memberikan arahan yang aplikatif serta inspirasi kepada peserta.

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari dua bagian utama, Sesi awal dimulai dengan pembukaan dan penjelasan pentingnya menulis artikel ilmiah sebagai bagian dari kontribusi akademik mahasiswa. Sesi ini diikuti dengan pemaparan teori terkait struktur dan gaya penulisan ilmiah yang meliputi pendahuluan, metode, hasil, diskusi, dan kesimpulan. Peserta kemudian diajak menyusun kerangka artikel

berdasarkan topik masing-masing dengan panduan fasilitator. Pada hari kedua, kegiatan berfokus pada diskusi kelompok, di mana kerangka artikel yang telah dibuat direview dan diberikan masukan oleh fasilitator. Selanjutnya, peserta diarahkan untuk menulis bagian penting artikel seperti abstrak dan kesimpulan melalui simulasi penulisan. Karya akhir peserta dievaluasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dengan diberikan umpan balik yang konstruktif.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan melalui pengisian angket oleh peserta. Evaluasi ini melibatkan aspek kepuasan, relevansi materi, dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, pre-test dan post-test digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman peserta tentang teknik penulisan artikel ilmiah. Keberhasilan workshop diukur melalui indikator kuantitatif, seperti jumlah artikel yang disusun, dan indikator kualitatif, seperti tingkat kepuasan peserta dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung.

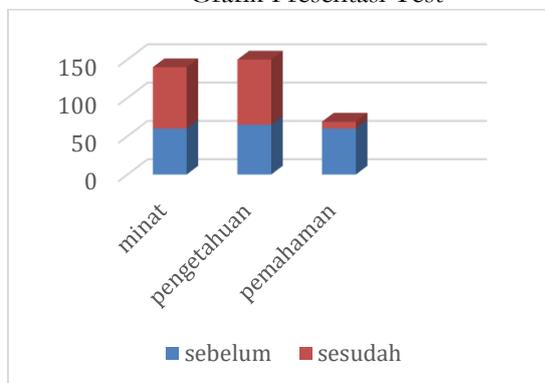
Sebagai tindak lanjut, grup diskusi daring dibentuk untuk memfasilitasi mentoring berkelanjutan. Grup ini dirancang agar peserta dapat berdiskusi, berbagi pengalaman, serta memperoleh panduan tambahan untuk menyempurnakan artikel mereka. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, workshop diharapkan mampu memberikan dampak positif dan mendukung mahasiswa dalam mencapai publikasi akademik yang lebih luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop "Trik Menulis Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa" berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh 50 mahasiswa tingkat akhir dari berbagai program studi yang sedang menyusun tugas akhir atau artikel ilmiah untuk publikasi. Berdasarkan data hasil survei awal hasil pre-test dan post-test dari dimana didapatkan bahwa persentasi test setelah PKM lebih tinggi dibandingkan test sebelum

pelaksanaan PKM hal ini berarti bahwa kegiatan PKM memiliki dampak yang positif yaitu dapat meningkatkan pemahaman berupa pengetahuan tergambar pada chart dibawah ini

Grafik 1:  
Grafik Presentasi Test



Hal ini menunjukkan bahwa workshop memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman peserta. Selain itu, 90% peserta menyatakan puas dengan materi dan metode yang digunakan dalam workshop, sebagaimana tercermin dari angket kepuasan yang mencakup aspek relevansi materi, interaksi dengan fasilitator, dan kegunaan praktik langsung.

Dalam diskusi kelompok yang dilakukan pada hari kedua, peserta mampu menyusun kerangka artikel yang lebih sistematis sesuai dengan pedoman yang diberikan. Beberapa peserta juga berhasil menyelesaikan bagian abstrak dan pendahuluan dengan baik. Kendala utama yang ditemukan selama diskusi adalah kurangnya penguasaan bahasa akademik dalam menulis artikel, terutama dalam menyusun kalimat yang efektif dan formal. Untuk mengatasi hal ini, fasilitator memberikan panduan tambahan tentang penggunaan aplikasi tata bahasa dan menawarkan sesi mentoring lanjutan melalui grup diskusi daring.

Dari sisi implementasi, workshop ini memberikan beberapa pembelajaran penting. Pertama, pendekatan kombinasi antara teori dan praktik terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta. Peserta merasa lebih percaya diri karena memiliki kesempatan untuk langsung mempraktikkan penulisan dengan arahan dari fasilitator. Kedua, penggunaan teknologi, seperti aplikasi tata bahasa dan pengelola referensi, menjadi salah satu faktor yang membantu peserta dalam memahami teknis

penulisan yang selama ini dirasa sulit. Ketiga, keterlibatan aktif peserta dalam diskusi kelompok memungkinkan mereka untuk saling belajar dan berbagi pengalaman, sehingga menciptakan suasana belajar yang kolaboratif.

Keberhasilan workshop ini menunjukkan bahwa program serupa dapat menjadi model pengabdian kepada masyarakat yang relevan untuk mendukung mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk pelaksanaan ke depan, seperti memastikan waktu yang cukup untuk pendalaman materi tertentu, khususnya terkait penulisan diskusi dan hasil. Selain itu, perlu diadakan sesi lanjutan untuk memberikan bimbingan secara individual kepada mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus dalam menulis artikel.

Dengan demikian, workshop ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah, tetapi juga membuka peluang untuk mendukung mahasiswa dalam mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal ilmiah. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan akademik yang mendukung pengembangan karier mereka di masa depan. Selain itu, analisis lebih mendalam terhadap keterlibatan peserta menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif selama sesi diskusi menjadi salah satu indikator keberhasilan workshop. Peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi selama sesi review cenderung menunjukkan peningkatan kualitas penulisan kerangka artikel mereka.

Hal ini mengindikasikan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran, di mana peserta didorong untuk saling berbagi ide dan masukan.

Dari evaluasi hasil karya peserta, ditemukan bahwa kemampuan menyusun abstrak dan pendahuluan meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum workshop. Peserta

mampu menyusun abstrak dengan format yang lebih terstruktur, mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode, hasil utama, dan kesimpulan. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan dalam penyusunan bagian diskusi dan kesimpulan, terutama dalam menghubungkan temuan dengan teori yang relevan. Hal ini menunjukkan perlunya pendalaman lebih lanjut pada aspek analisis kritis dalam menulis artikel ilmiah.

Di sisi lain, keberadaan teknologi pendukung, seperti aplikasi tata bahasa dan software pengelola referensi, sangat membantu peserta dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penulisan. Namun, beberapa peserta melaporkan kesulitan teknis dalam mengintegrasikan aplikasi tersebut dengan dokumen mereka, terutama bagi mereka yang belum familiar dengan penggunaan teknologi tersebut. Untuk mengatasi kendala ini, fasilitator memberikan panduan teknis yang lebih rinci, dan sesi bimbingan tambahan direncanakan melalui grup diskusi daring. Proses pembuatan artikel sangat penting untuk karir ilmiah, sehingga penting untuk memasukkan penulisan ulasan ke dalam pengembangan profesional seseorang.

Dampak sosial dari workshop ini juga patut dicatat. Mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga termotivasi untuk lebih aktif dalam kegiatan akademik, seperti mengirimkan artikel untuk seminar dan jurnal. Beberapa peserta bahkan menyampaikan rencana untuk menjadikan artikel ilmiah yang mereka tulis sebagai bagian dari tugas akhir atau skripsi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa workshop berhasil menciptakan dampak berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada hasil langsung, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk terus berkembang secara akademik. Penulisan artikel ilmiah yang baik melibatkan pemilihan topik yang terfokus, melakukan pencarian literatur menyeluruh, dan memberikan analisis kritis daripada hanya menggambarkan literatur (Bahl, 2023).

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan wawasan baru bahwa pendekatan praktis yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis artikel ilmiah. Meskipun beberapa aspek seperti penguasaan bahasa akademik dan analisis kritis masih menjadi tantangan, keberhasilan dalam membangun kerangka kerja yang kokoh untuk penulisan ilmiah merupakan langkah awal yang penting. Oleh

karena itu, program serupa dapat diimplementasikan secara lebih luas dengan penyesuaian materi sesuai kebutuhan peserta, khususnya untuk mendukung budaya publikasi di kalangan mahasiswa. Analisis terhadap proses dan dampak workshop ini memberikan wawasan penting mengenai efektivitas pelaksanaan kegiatan. Selama sesi teori, peserta secara aktif merespons materi yang disampaikan, terutama pada topik struktur artikel ilmiah dan teknik penulisan abstrak.

Peserta yang sebelumnya merasa kesulitan memahami elemen-elemen penting dalam artikel, seperti bagaimana merumuskan masalah penelitian atau menyusun argumentasi, mengaku bahwa penjelasan sistematis yang diberikan sangat membantu mereka dalam menyusun kerangka berpikir. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi masalah penelitian dan menyusun tujuan penelitian yang spesifik.

Evaluasi lebih lanjut terhadap hasil latihan menunjukkan bahwa peserta mulai mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari, terutama dalam menyusun bagian pendahuluan dan abstrak. Rata-rata, abstrak yang dihasilkan peserta telah memenuhi kriteria kelengkapan, seperti mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Meski demikian, beberapa peserta masih menghadapi tantangan dalam menyampaikan hasil penelitian secara ringkas dan padat, yang menunjukkan perlunya pelatihan tambahan dalam teknik menulis efektif.

Pada sesi praktik, dinamika diskusi kelompok menjadi sorotan penting. Diskusi ini tidak hanya membantu peserta dalam memperbaiki kerangka artikel mereka, tetapi juga menciptakan suasana kolaboratif yang mendorong peserta untuk saling berbagi pengalaman dan ide. Peserta yang lebih berpengalaman menjadi mentor informal bagi rekan-rekannya, sehingga terjadi transfer pengetahuan yang memperkaya proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis diskusi dan kolaborasi memberikan nilai

tambah yang signifikan dibandingkan metode ceramah satu arah.

Meskipun demikian, masih terdapat kendala yang teridentifikasi, khususnya terkait dengan penggunaan bahasa akademik. Sebagian besar peserta mengaku kesulitan menyusun kalimat yang efektif, formal, dan sesuai dengan gaya penulisan ilmiah. Kendala ini menjadi tantangan utama yang perlu diatasi, mengingat penggunaan bahasa akademik yang baik merupakan salah satu kunci untuk menghasilkan artikel yang berkualitas dan layak dipublikasikan. Fasilitator memberikan masukan tambahan, seperti panduan penggunaan aplikasi tata bahasa, namun untuk ke depan, diperlukan sesi khusus untuk melatih peserta dalam hal ini. Keberadaan teknologi pendukung, seperti aplikasi pemeriksa tata bahasa dan pengelola referensi, menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan workshop ini.

Peserta merasa lebih terbantu dalam menyusun referensi yang sesuai dengan format jurnal akademik, meskipun beberapa peserta yang tidak terbiasa menggunakan aplikasi ini menghadapi kendala teknis. Untuk mengatasi hal tersebut, pendampingan tambahan diberikan oleh fasilitator, dan rencana tindak lanjut berupa tutorial daring juga dirancang untuk memastikan semua peserta mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Dari sisi motivasi, workshop ini juga memberikan dampak yang cukup signifikan. Beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk menulis artikel ilmiah dan berencana mengirimkan hasil tulisan mereka ke jurnal atau seminar. Bahkan, beberapa peserta mengungkapkan rencana untuk menjadikan artikel yang mereka tulis sebagai bagian dari tugas akhir atau skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa workshop ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membangun motivasi dan kesadaran peserta akan pentingnya kontribusi akademik melalui publikasi ilmiah.

Lebih jauh, workshop ini memberikan pembelajaran berharga bagi pelaksana kegiatan. Pertama, pendekatan integratif yang menggabungkan teori, praktik, dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Kedua, pentingnya mengidentifikasi kebutuhan peserta sebelum pelaksanaan kegiatan untuk memastikan relevansi materi yang disampaikan. Ketiga, workshop ini

menyoroti bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari hasil langsung, seperti jumlah artikel yang berhasil disusun, tetapi juga dari dampak jangka panjang, seperti peningkatan motivasi peserta untuk terus mengembangkan kemampuan menulis ilmiah. Rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan meliputi penambahan durasi kegiatan untuk memberikan waktu yang lebih luas bagi peserta mendalami setiap bagian artikel. Selain itu, sesi lanjutan berupa mentoring individu atau kelompok dapat diadakan untuk mendampingi peserta dalam menyelesaikan artikel mereka hingga tahap pengiriman ke jurnal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi pelatihan satu kali, tetapi menjadi bagian dari proses berkelanjutan dalam mendukung mahasiswa mencapai keberhasilan akademik dan publikasi. Selain itu, workshop ini juga mengungkapkan pentingnya pendekatan personal dalam mendukung keberhasilan peserta. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa arahan langsung dari fasilitator melalui sesi tanya jawab individu sangat membantu mereka memahami bagaimana menyelesaikan kendala spesifik dalam penulisan, seperti pemilihan kata kunci yang relevan dan teknik menyusun argumen yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan fleksibel, yang menggabungkan sesi kelompok dengan pendampingan individual, mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan sesuai kebutuhan.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya kesadaran peserta tentang pentingnya integritas akademik, khususnya dalam menghindari plagiarisme. Peserta yang sebelumnya tidak memahami teknik paraphrasing dan pengelolaan kutipan melaporkan bahwa mereka kini lebih percaya diri dalam menyusun tulisan dengan referensi yang valid dan sesuai aturan. Hal ini tidak terlepas dari materi tambahan tentang penggunaan aplikasi cek plagiarisme yang diperkenalkan selama workshop, yang

memberikan wawasan baru bagi peserta untuk menjaga orisinalitas tulisan mereka.

Selain aspek teknis, workshop ini juga berhasil membangun komunitas belajar di antara para peserta. Grup diskusi daring yang dibentuk pasca-kegiatan telah menjadi wadah bagi mahasiswa untuk terus saling berbagi perkembangan, tantangan, dan kemajuan dalam menyusun artikel ilmiah mereka. Keberlanjutan komunitas ini mencerminkan dampak jangka panjang dari workshop, yang tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan, tetapi juga menciptakan jejaring dukungan yang dapat membantu mereka dalam perjalanan akademiknya.

Dengan hasil-hasil ini, workshop ini tidak hanya memenuhi tujuan utamanya, tetapi juga memberikan manfaat tambahan yang tak terduga. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa program pengabdian masyarakat berbasis peningkatan kapasitas mahasiswa sangat relevan untuk terus dikembangkan, khususnya dalam lingkungan pendidikan tinggi yang semakin menekankan pada kualitas publikasi ilmiah sebagai salah satu indikator keberhasilan akademik. Workshop "Trik Menulis Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa" berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah. Dari hasil evaluasi terhadap materi dan praktik yang diberikan, terlihat peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun elemen-elemen utama artikel, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan.

Sebagian besar peserta, yang sebelumnya merasa kesulitan merumuskan masalah penelitian dan menyusun struktur artikel, melaporkan bahwa pendekatan sistematis yang diterapkan selama workshop membantu mereka memahami tahapan penulisan dengan lebih baik.

Hal ini mengindikasikan perlunya pelatihan tambahan untuk mendalami teknik penulisan efektif yang dapat meningkatkan kualitas penyajian informasi. Sesi diskusi kelompok yang diadakan selama praktik terbukti menjadi salah satu elemen paling efektif dari workshop ini. Peserta secara aktif berdiskusi mengenai topik penelitian mereka dan saling memberikan masukan untuk memperbaiki artikel yang sedang mereka kerjakan. Diskusi ini tidak hanya membantu peserta mengidentifikasi

kelemahan dalam tulisan mereka, tetapi juga menciptakan suasana kolaboratif yang mendorong transfer pengetahuan dan pengalaman antaranggota kelompok. Peserta yang lebih berpengalaman menjadi mentor informal bagi rekan-rekannya, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil keseluruhan kelompok.

Sesi pendampingan individu juga mendapat respons positif dari peserta. Pendekatan personal ini memungkinkan fasilitator untuk memberikan masukan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta. Banyak peserta mengakui bahwa arahan langsung dari fasilitator membantu mereka menyelesaikan kendala spesifik yang mereka hadapi, seperti pemilihan kata kunci yang relevan, penyusunan kerangka artikel, dan pengembangan argumen yang logis. Dalam konteks ini, pendekatan fleksibel yang menggabungkan teori, diskusi, dan praktik individu terbukti memberikan dampak yang lebih komprehensif dibandingkan metode ceramah satu arah.

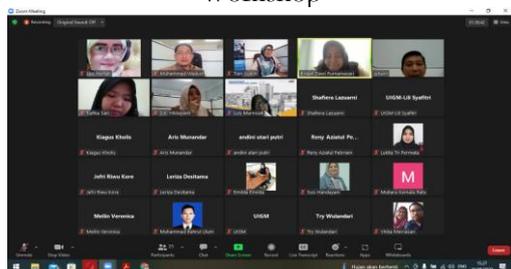
Meskipun demikian, beberapa tantangan masih ditemukan selama pelaksanaan workshop. Salah satu kendala utama adalah penggunaan bahasa akademik yang efektif. Sebagian besar peserta, terutama mereka yang baru pertama kali menulis artikel ilmiah, mengaku kesulitan menyusun kalimat yang sesuai dengan gaya penulisan akademik. Selain itu, peserta juga menghadapi tantangan dalam memilih referensi yang relevan dan mengelola kutipan sesuai dengan format jurnal yang diacu. Untuk mengatasi hal ini, fasilitator memberikan panduan tambahan serta memperkenalkan aplikasi pendukung seperti pemeriksa tata bahasa dan pengelola referensi. Namun, kendala teknis dalam penggunaan aplikasi ini menunjukkan bahwa peserta memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal.

Dari aspek motivasi, workshop ini memberikan dampak psikologis yang positif terhadap peserta. Banyak peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk menulis artikel ilmiah

setelah mengikuti workshop ini. Beberapa bahkan mengungkapkan rencana untuk mengirimkan hasil tulisan mereka ke jurnal akademik atau seminar. Motivasi ini tidak hanya didorong oleh pemahaman teknis yang mereka peroleh, tetapi juga oleh suasana kolaboratif yang tercipta selama workshop. Keberadaan komunitas belajar yang terbentuk pasca-kegiatan menunjukkan bahwa dampak workshop ini tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga berkelanjutan.

Dari sisi pelaksana, workshop ini memberikan pelajaran berharga mengenai pentingnya menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan peserta. Identifikasi kebutuhan peserta sebelum kegiatan, seperti tingkat pemahaman awal dan tantangan yang dihadapi, terbukti menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan ini. Selain itu, pelaksana juga menyadari pentingnya menyediakan waktu yang cukup untuk setiap sesi agar peserta memiliki kesempatan yang memadai untuk mendalami setiap aspek penulisan artikel. Secara keseluruhan, workshop ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga membangun motivasi, kepercayaan diri, dan kesadaran akan pentingnya kontribusi akademik melalui publikasi ilmiah. Keberhasilan workshop ini menjadi bukti bahwa program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi individu maupun institusi pendidikan tinggi.

Gambar 1:  
Dokumentasi Pelaksanaan sesi diskusi kegiatan  
Workshop



Sumber: Dokumentasi Pribadi

## KESIMPULAN

Workshop "Trik Menulis Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa" berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun artikel ilmiah yang terstruktur dan sesuai standar publikasi akademik. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang

mendalam tentang kerangka artikel ilmiah, mulai dari abstrak hingga kesimpulan, serta teknik penggunaan alat bantu seperti aplikasi tata bahasa dan pengelola referensi. Evaluasi hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam menyusun bagian pendahuluan dan abstrak, meskipun masih terdapat tantangan dalam menyempurnakan bagian analisis dan diskusi. Pendekatan integratif yang menggabungkan teori, praktik, diskusi kelompok, dan pendampingan individu terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta. Selain meningkatkan keterampilan teknis, workshop ini juga mendorong motivasi peserta untuk aktif berkontribusi dalam dunia akademik melalui publikasi ilmiah. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini terlihat dari terbentuknya komunitas belajar yang memungkinkan peserta untuk saling mendukung dalam menyelesaikan artikel mereka.

Namun, disisi lain pelatihan ini juga menunjukkan bahwa beberapa kendala, seperti penguasaan bahasa akademik dan penggunaan teknologi pendukung, masih memerlukan perhatian lebih. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa di masa mendatang dilengkapi dengan sesi lanjutan, seperti mentoring individu atau pelatihan intensif, untuk membantu peserta mengatasi tantangan yang dihadapi.

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan kontribusi signifikan dalam membangun keterampilan dasar menulis ilmiah, meningkatkan motivasi, dan memperkuat budaya akademik di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat berbasis pendidikan memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan, baik bagi individu maupun institusi pendidikan tinggi. Namun, hasil analisis juga menunjukkan bahwa beberapa kendala, seperti penguasaan bahasa akademik, pengelolaan referensi yang lebih kompleks, dan penggunaan teknologi pendukung, masih memerlukan perhatian lebih. Hal ini

menyoroti perlunya pendekatan yang lebih mendalam untuk mengakomodasi beragam kebutuhan peserta, termasuk penyesuaian materi dan metode pengajaran berdasarkan tingkat pemahaman awal mahasiswa.

Untuk itu, disarankan agar kegiatan serupa di masa mendatang dilengkapi dengan sesi lanjutan, seperti mentoring individu atau pelatihan intensif, guna membantu peserta mengatasi tantangan yang dihadapi serta mendukung mereka hingga tahap publikasi.

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan kontribusi signifikan dalam membangun keterampilan dasar menulis ilmiah, meningkatkan motivasi, dan memperkuat budaya akademik di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat berbasis pendidikan memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan, baik bagi individu maupun institusi pendidikan tinggi. Dengan dukungan dan pengembangan lebih lanjut, program seperti ini diharapkan dapat terus menginspirasi mahasiswa untuk berprestasi di ranah akademik serta menghasilkan karya ilmiah yang bermakna bagi masyarakat luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akintobi, A., & Ridwan, M. (2023). Writing a Good Research Paper. *Konfrontasi: Jurnal Kultural, Ekonomi Dan Perubahan Sosial*. <https://doi.org/10.33258/konfrontasi2.v10i3.279>
- Bahl, M. (2023). A Step-by-Step Guide to Writing a Scientific Review Article. *Journal of Breast Imaging*. <https://doi.org/10.1093/jbi/wbad028>
- Belcher, Diane D. 1995. "Academic Writing for Graduate Students." *English for Specific Purposes* 14(2): 175–79.
- Boudin, F., Dufour, R., & Hernandez, N. (2023). Text revision in Scientific Writing Assistance: An Overview. *arXiv.Org*, *abs/2303.16726*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2303.16726>
- Budiwan, Jauhan, and Meidawati Suswandari. 2021. "Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Terakreditasi Sinta Dan Terindeks Scopus Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Dosen." *Educate: Journal of Community Service in Education* 1(1): 9.
- Dhillon, P. (2022). How to write a good scientific review article. *FEBS Journal*, 289(13), 3592–3602. <https://doi.org/10.1111/febs.16565>
- Dzni Azhima, Seila Rizkina, Hotni Sari Harahap, Nikmah Royani Harahap, Sri Lestari, Titik Khatijah Yusda, Putri Ayu, Sindi Syahfitri. 2023. "Pelatihan Penulisan Artikel Publikasi Dan penggunaan Aplikasi Mendeley Pada Referensi Karya Ilmiah." *Communnity Development Journal* 4(1): 326–32. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/12165/9335>.
- Fonna, Mutia et al. 2021. "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Riset Bagi Guru Dan Teknik Submission Di Jurnal Nasional." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5(1): 157.
- Gisbert, J. P., & Chaparro, M. (2024). Consejos para escribir un manuscrito y publicarlo en una revista biomédica. *Gastroenterología y Hepatología*, 502237. <https://doi.org/10.1016/j.gastrohep.2024.502237>
- Hawker, G. (2023). *Article Writing* (pp. 137–153). [https://doi.org/10.1007/978-3-031-25817-6\\_13](https://doi.org/10.1007/978-3-031-25817-6_13)
- Ilham, Ahmad et al. 2023. "Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidayah Duren Dan Sabilul Huda Bandung Melalui Pelatihan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Surya Masyarakat* 5(2): 264.
- Irsal, Irsal Fauzi, and Abdul Aziz. 2023. "Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo." *Bersama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 74–79.
- Karomah, Binti, and Rizal Maarif Rukmana. 2022. "Pelatihan Penulisan Artikel

- Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta.” *Journal of Social Outreach* 1(2): 1–9.
- Kuswanto, K., Abidin, Z., Rochbani, I. T. N., & Aprianto, I. (2024). Training in Writing, Citation and Publication of Scientific Articles. *Zabags International Journal of Engagement*, 2(1), 22–28.  
<https://doi.org/10.61233/zijen.v2i1.16>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. 2022. “Panduan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Tahun 2022.” : 1–7.
- Pettoello-Mantovani, M., Pastore, M., Giardino, I., & Buonocore, G. (2024). The Importance of scientific writing training courses in enhancing the dissemination of research findings. *Global Pediatrics*.  
<https://doi.org/10.1016/j.gped.2024.100152>
- Mulyono, S., Sumarsid, S., Muhsin, M., Kusumastuti, R., Wiguna, W., & Mukhlis, A. (2023). Training for the preparation of scientific articles for lecturers and students at higher education in banten. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 3(1), 52–60.  
<https://doi.org/10.53067/ije2.v3i1.97>
- Nezha, RACHIDI. 2014. “Pengabdian teknik menulis untuk mahasiswa: 1–203.
- Nugroho, Agung, and Lia Mareza. 2023. “Scientific Article Writing Training For Teachers Through The Thinkpair Share Method Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru” : 62–68.
- Pant, R. R., Acharya, K., Bishwakarma, K., & Awasthi, M. P. (2023). Writing and Publishing a Scientific Research Paper. *पाठ्यक्रम विकास पत्रिका*, 31(45), 148–166.  
<https://doi.org/10.3126/cdj.v31i45.68986>
- Paliya, N., Chaudhry, S., & Pandit, R. (2024). Critical approach for drafting scientific paper procedures & practice. *Indian Journal of Obstetrics and Gynecology Research*.  
<https://doi.org/10.18231/j.ijogr.2024.095>
- Rokhmat, Joni, Syahrial Ayub, Ni Nyoman, and Sri Putu. 2022. “Pelatihan Membuat Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Calon Guru Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Karya Ilmiah.” *Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia Pelatihan* 4(2): 339–46.
- Seli, S., Martono, M., Patriantoro, P., Priyadi, A. T., Pratiwi, A., Ghasya, D. A. V., Samodra, Y. T. J., Gustian, U., Pranata, R., Thamrin, L., Miranda, D., Anasi, P. T., Riyanti, D., & Wati, I. D. P. (2023). Scientific Article Writing Workshops for Students Indonesian Language Education Master Program FKIP Tanjungpura University. *GANDRUNG*, 4(2), 1167–1177.  
<https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2584>
- Soares, J. (2022). Publication tips: How to write scientific articles. *Canadian Journal of Chemical Engineering*, 100(9), 2718–2731.  
<https://doi.org/10.1002/cjce.24428>
- Tambaip, Beatus, and Ni Nyoman Rediani. 2022. “Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan Dan Pendampingan.” *International Journal of Community Service Learning* 6(4): 448–57.